

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rencana yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. (Rahardjo, 2017)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah one studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua intervensi yaitu intervensi I yang merupakan terapi relaksasi otot progresif dan intervensi II yaitu terapi murattal. Pada penelitian ini kedua kelompok dilakukan pengukuran tekanan darah 15 menit sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi relaksasi otot progresif dan terapi murottal.

Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah digunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan pola tidur di Dusun Bayanan, Desa Ngantru, Kab Malang.

3.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien /pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Dilaksanakan berdasarkan kaidahkaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan,bersifat humanistic, dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien.(Purba, t.t.)
2. Gangguan pola tidur adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami perubahan jumlah atau kualitas pola tidur dan istirahat sehubungan dengan keadaan biologis atau kebutuhan emosi.(Harianto, 2021)
3. Definisi hipertensi tidak berubah sesuai dengan umur.Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg.(Yonata & Pratama, 2016b)

3.3 Unit Analisis

Subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 klien.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Klien dengan hipertensi yang mengalami gangguan pola tidur.
2. Klien yang bersedia dijadikan subjek penelitian.
3. Klien dan keluarga yang kooperatif.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Ngantru, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 9 hari pada tanggal 14 Mei 2022 – 21 Mei 2022

3.5 Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini sangatlah diperlukan teknik mengumpulkan data . Adapun teknik tersebut adalah :

1. Wawancara (hasil anamnesa berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga , sumber data dari klien, perawat lainnya).
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh klien.
3. Studi dokumentasi (hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan).

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data, antara lain:

1. Peneliti melakukan izin terhadap pemerintah setempat untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti memilih subyek yang sesuai dengan kriteria dengan cara :
 - a. Memilih dua subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi
 - b. Mengunjungi rumah rumah subyek yang telah dipilih
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada subyek sebagai subyek penelitian dan memberikan inform consent.

4. Setelah disetujui oleh subyek, maka peneliti melakukan kontrak waktu perjanjian dengan subyek penelitian.
5. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan pengambilan data, sebelum diberikan pendidikan kesehatan kepada dua subyek, peneliti melakukan observasi dengan wawancara selama satu kali untuk pengambilan data yaitu pengkajian, dan analisa data.
6. Pada pertemuan kedua peneliti merumuskan diagnosa keperawatan dan menyusun rencana intervensi.
7. Pada pertemuan ketiga memberikan implementasi asuhan keperawatan dengan pemberian tindakan terapeutik yaitu teknik relaksasi otot progresif dan terapi murottal.
8. Pada pertemuan ketiga sampai pertemuan keenam peneliti membimbing dan memberikan arahan terkait dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif.
9. Pada pertemuan ketujuh sampai kedelapan peneliti membimbing dan memberikan arahan terkait dengan pemberian terapi murottal
10. Mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan.
11. Mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian ditabulasikan dan selanjutnya dinarasikan sehingga mudah untuk dipahami.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur dari sebuah penelitian yang dilakukan.(Kusuma & Soraya, 2021). Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi format asuhan keperawatan gerontik, lembar PSQI, SOP pemberian terapi relaksasi otot progresif, SOP pemberian terapi murrottal, audio speaker, recorder, nursing kit, alat tulis.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data/ informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Disamping intergritas penelitian (karena peneliti menjadi instrumen utama, uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu pengamatan / tindakan.
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu pasien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.8 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneltia dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti yang menghasilkan data sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisi adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara,observasi dan studi dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan tindakan/ implementasi, dan evaluasi.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti yang diterapkan. Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.9 Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian (Imas & T, 2018) yaitu:

1. Menghormati atau menghargai subjek (respon for person)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian
- b. Pada subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (beneficience)

Didalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Oleh

sebab itu desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (non maleficence)

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa peneliti harus mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah resiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (justice)

Arti keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan resikonya.(Kustina, 2019).